

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan mengenai hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, peneliti pada bab ini akan memberikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian. Kesimpulan pada penelitian ini merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian. Selain itu pada akhir penelitian ini juga diberikan saran dari peneliti untuk pihak yang berkepentingan yang akan dipaparkan dalam bab ini.

Desa Kubang merupakan desa yang terkenal dengan produksi kue sumpianya. Perkembangan industri kue sumpia di desa ini berawal dari adanya sebagian masyarakat Desa Kubang yang bekerja di pabrik sumpia di Jakarta. Namun ketika pabrik tersebut mengalami kebangkrutan sebagian masyarakat Desa Kubang yang bekerja pada pabrik tersebut berinisiatif untuk pulang ke kampung halamannya dan mencoba membuka usaha di desanya. Industri kue sumpia yang pertama kali berdiri di Desa Kubang ialah industri kue sumpia HEPI yang dimiliki oleh Bapak Saman beserta istrinya. Lambat laun berawal dari tahun 2000 an mulai banyak masyarakat lainnya yang mencoba membuka usaha industri kecil kue sumpia.

Keberadaan industri kue sumpia HEPI yang masih tetap eksis hingga saat ini tidak terlepas dari adanya relasi atau hubungan yang terbentuk antara pemilik industri dengan tenaga kerja yang ada di dalamnya. Berdasarkan konsep hubungan patron klien yang diungkapkan oleh James Scott, relasi yang terbentuk antara pemilik industri kue

sumpia HEPI dan juga pekerja yang ada di dalamnya merupakan relasi yang berbentuk hubungan patron klien yang mana hal ini terlihat dari hubungan diantara kedua belah pihak yang tidak hanya berlangsung dalam lingkup pekerjaan namun pada lingkup kondisi sosial sehari-hari. Selain itu hal ini juga terlihat dari ciri-ciri hubungan patron klien yang juga terdapat dalam industri kue sumpia HEPI serta dari arus pertukaran sumberdaya diantara kedua belah pihak.

Dari adanya arus pertukaran yang terjadi antara pemilik industri kue sumpia HEPI dan juga tenaga kerjanya mempunyai dampak bagi kedua belah pihak. Bagi pemilik industri kue sumpia HEPI adanya arus pertukaran yang diberikan oleh pekerja membuat adanya dukungan dalam menjalankan usaha agar terus dapat tetap berkembang dan bertahan. Sementara bagi pekerja adanya arus pertukaran yang diberikan oleh pemilik industri kue sumpia HEPI membuat para pekerja mendapatkan perlindungan ekonomi, namun disisi lain juga menyebabkan ketergantungan pada pemilik Industri kue sumpia HEPI. Meskipun hubungan yang terjadi antara pemilik industri kue sumpia HEPI dan tenaga kerjanya adalah hubungan ketergantungan hubungan yang terjadi antara pemilik dan pekerja industri kue sumpia HEPI tidak terlalu mengarah pada hubungan eksploitasi semata tetapi lebih mengarah pada hubungan yang bersifat legitimasi (sah).

Industri kue sumpia HEPI juga mempunyai peran dalam perubahan kondisi sosial ekonomi pekerja yang dilihat dari aspek pekerjaan, pendapatan dan pendidikan. Meskipun perubahan tersebut tidak terjadi secara signifikan akan tetapi dalam temuan

penelitian ini menunjukkan adanya suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam peningkatan kehidupan pekerja dibandingkan sebelum mereka bekerja di industri kue sumpia HEPI.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian pada industri kue sumpia HEPI yang berada di Desa Kubang Kabupaten Cirebon Jawa Barat, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai pemilik industri kue sumpia HEPI, pemilik harus lebih meningkatkan upaya hubungan yang lebih akrab dengan pekerja agar dapat membentuk hubungan yang lebih baik. Selain itu pemilik juga harus memperhatikan kesejahteraan pekerja, selalu meninjau ulang sistem pengupahan, tetap menjaga sikap dan hubungan yang terjalin dengan baik terhadap pekerja.
2. Sebagai pekerja industri kue sumpia HEPI, pekerja harus lebih bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan dan tetap menjaga serta mempertahankan kepercayaan hubungan yang baik dengan pemilik industri kue sumpia HEPI.
3. Kepala desa harus lebih mendukung dan memfasilitasi keberlangsungan industri kue sumpia di Desa Kubang demi kemajuan industri kue sumpia di Desa Kubang agar lebih bermanfaat sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat luas.